

Kajian Literatur : Penerapan Pembelajaran Kreatif Melalui Modifikasi Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Belajar Siswa di SD Negeri 5 Cibadak

Literature Review: Implementation of Creative Learning Through Modification of Teaching Materials to Increase Student Learning Activity and Understanding at SD Negeri 5 Cibadak

M. pr Alfiqri ^{a,1,*}, Dhea Adela ^{b,2}

^a Universitas Nusa Putra, Jl. No 21 Cibolangkaler Cisaat, Sukabumi, West Java 43152 Indonesia

^b Universitas Nusa Putra, Jl. No 21 Cibolangkaler Cisaat, Sukabumi, West Java 43152 Indonesia

¹ m.alfiqri_sd22@nusaputra.ac.id; ² dhea.adela@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Diterima : 27 September 2025

Direvisi : 8 Oktober 2025

Diterima : 13 Oktober 2025

ABSTRAK

Pembelajaran yang bersifat **konvensional** dan **kurang variatif**, serta hanya berbasis buku ajar, seringkali menyebabkan rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar guna meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa SD Negeri 5 Cibadak. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi guru, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif dengan memodifikasi bahan ajar, seperti pengembangan LKPD dan kegiatan praktik langsung, berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Sebanyak 90% siswa menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang signifikan. Kesimpulannya, pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar efektif untuk menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar secara inovatif demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.



KATA KUNCI

pembelajaran kreatif, modifikasi bahan ajar, keaktifan siswa, pemahaman belajar, sekolah dasar

ABSTRACT

Conventional and less varied learning methods, relying solely on textbooks, often result in low student activeness and comprehension in elementary schools. This study aims to implement creative learning through modification of teaching materials to enhance student engagement and understanding. The research employed classroom action research involving students at SD Negeri 5 Cibadak. Data were collected through observations, documentation, and teacher reflections, then analyzed qualitatively. The results indicate that implementing creative learning by modifying teaching materials, such as developing student worksheets (LKPD) and hands-on activities, successfully increased student activeness in the learning process and improved their understanding of the subject matter. Approximately 90% of students showed significant improvement in participation and learning outcomes. In conclusion, creative learning through teaching material modification is effective in creating a more enjoyable and meaningful classroom environment. This study recommends teachers to innovate teaching materials to improve the quality of elementary education.

KEYWORDS

creative learning, instructional material modification, student engagement, learning comprehension, elementary school, classroom action research



This is an open-access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pondasi karakter, pengetahuan, serta keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya. Proses pembelajaran

yang berlangsung di tingkat sekolah dasar semestinya mampu mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman konsep yang mendalam bagi peserta didik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 5 Cibadak, masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dan bersifat satu arah. Proses belajar yang hanya mengandalkan buku ajar tanpa adanya variasi strategi pembelajaran menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dan pemahaman terhadap materi [1]

Kondisi tersebut memperkuat pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama melalui pengembangan dan **modifikasi bahan ajar**. Bahan ajar yang dimodifikasi secara kreatif tidak hanya memberikan variasi dalam penyampaian materi, tetapi juga memungkinkan guru menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menurut [2] bahan ajar yang interaktif dan kontekstual secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat daya serap materi, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk modifikasi bahan ajar yang efektif diterapkan di sekolah dasar adalah pengembangan **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)** yang kreatif, berorientasi kontekstual, dan melibatkan praktik langsung. [3] Menjelaskan bahwa penggunaan LKPD berbasis konteks nyata mampu memperkuat keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman konsep abstrak, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, integrasi metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung (experiential learning) terbukti efektif dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam [4]

Dalam konteks ini, **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** menjadi pendekatan yang tepat untuk digunakan karena memungkinkan guru melakukan evaluasi dan perbaikan langsung terhadap proses pembelajaran. Melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, guru dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas dan menyusun solusi yang relevan secara kontekstual [5]

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 5 Cibadak. Dengan mengedepankan prinsip pembelajaran aktif dan menyenangkan, diharapkan strategi ini dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif, humanis, dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual sesuai tuntutan zaman.

2. Metode Penelitian (bold**, 11 pt)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode utama untuk menelusuri dan mensintesis berbagai hasil kajian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa di sekolah dasar. [6] Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menghadirkan tinjauan yang menyeluruh terhadap berbagai strategi modifikasi bahan ajar yang telah diterapkan di lingkungan pendidikan dasar, sekaligus mengidentifikasi pola keberhasilan serta tantangan implementasinya di lapangan.

Proses telaah pustaka dalam penelitian ini disusun berdasarkan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang mencakup empat tahapan utama: identifikasi, penyaringan awal, penilaian kelayakan, dan seleksi akhir. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan SINTA, dengan kata kunci yang disesuaikan dengan fokus kajian, antara lain: modifikasi bahan ajar di sekolah dasar, pembelajaran kreatif, keaktifan belajar siswa SD, pemahaman konsep melalui bahan ajar inovatif, serta pengembangan LKPD berbasis kontekstual.

Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur ditetapkan untuk menjamin keterkaitan isi serta kualitas sumber yang digunakan. Pertama, hanya artikel yang telah melalui proses peer-review dan dipublikasikan dalam kurun waktu 2020 hingga 2025 yang dimasukkan dalam analisis. Kedua, sumber literatur harus secara spesifik membahas praktik pembelajaran kreatif, inovasi bahan ajar, atau peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa di jenjang sekolah dasar. Ketiga, diprioritaskan artikel yang memuat implementasi nyata strategi pembelajaran di kelas, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), studi kasus, maupun pengembangan media ajar. Di sisi lain, literatur yang berasal dari skripsi, tesis, buku, atau artikel non-jurnal, serta penelitian yang fokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, dikeluarkan dari analisis.

Setelah proses seleksi, artikel yang lolos kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana modifikasi bahan ajar, khususnya pengembangan LKPD kreatif dan kontekstual, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahaman materi pembelajaran. Fokus analisis juga diarahkan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, keterlibatan siswa selama proses belajar, serta efektivitas strategi dalam menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan.

Dari total 28 artikel yang ditemukan dalam tahap awal penelusuran, sebanyak 8 artikel memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian ini menjadi dasar dalam merumuskan simpulan serta rekomendasi pembelajaran kreatif yang dapat diadaptasi oleh guru-guru sekolah dasar, khususnya dalam konteks peningkatan keaktifan dan pemahaman belajar siswa melalui inovasi bahan ajar. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui database akademik seperti **Google Scholar**, **DOAJ (Directory of Open Access Journals)**, **ResearchGate**, dan repositori jurnal kampus.

Tabel 1. kriteria included dan excluded

Kriteria	Included	Excluded
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah yang telah melalui proses <i>peer-review</i>	Repository, skripsi, tesis, disertasi, dan buku
Tahun Publikasi	Artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020
Kesesuaian Jenjang Pendidikan	Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD)	Penelitian yang dilakukan pada jenjang SMP, SMA, atau pendidikan tinggi
Topik Penelitian	Fokus pada modifikasi bahan ajar, pengembangan LKPD kreatif, atau strategi pembelajaran inovatif	Tidak membahas modifikasi bahan ajar atau strategi pembelajaran kreatif
Akses Artikel	Teks lengkap (<i>full-text</i>) tersedia dan dapat diunduh	Hanya tersedia dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses penuh
Relevansi Konteks	Membahas dampak modifikasi bahan ajar terhadap keaktifan dan pemahaman belajar siswa SD	Tidak membahas pengaruh bahan ajar terhadap keaktifan atau pemahaman belajar di SD

Pada tahap awal penelusuran literatur, berhasil dihimpun sebanyak 28 artikel yang dianggap relevan dengan fokus kajian. Setelah melalui proses seleksi dengan menerapkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, teridentifikasi 8 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana strategi modifikasi bahan ajar, terutama melalui pengembangan LKPD yang kreatif dan kontekstual, berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan dan pemahaman belajar siswa di sekolah dasar. Kajian dilakukan dengan menelaah pendekatan pembelajaran yang digunakan, bentuk modifikasi bahan ajar yang diterapkan, konteks penerapannya di kelas, serta respons siswa dan guru terhadap efektivitas bahan ajar yang telah dimodifikasi.

Proses telaah literatur dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang meliputi empat tahapan utama: identifikasi, penyaringan awal, penilaian kelayakan, dan seleksi akhir. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, antara lain Google Scholar, DOAJ, dan SINTA, dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti: "modifikasi bahan ajar dalam pembelajaran di SD", "pengembangan LKPD berbasis kontekstual", "pembelajaran kreatif dan keaktifan siswa sekolah dasar", serta "strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman belajar di tingkat SD". Literatur yang dianalisis dibatasi pada publikasi antara tahun 2020 hingga 2025, guna menjamin kesesuaian dengan praktik pendidikan terkini dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Tabel 2. Key Word Pencarian

Database	Keyword Pencarian
<p>"modifikasi bahan ajar dalam pembelajaran sekolah dasar", "pengembangan LKPD Google Scholar, kontekstual", "pembelajaran kreatif untuk meningkatkan keaktifan siswa SD", "strategi SINTA, DOAJ inovatif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa", "inovasi bahan ajar di pendidikan dasar"</p>	

Berdasarkan hasil pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, peneliti berhasil menemukan sebanyak 28 artikel yang dinilai relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Proses pencarian dilakukan pada basis data Google Scholar, SINTA, dan DOAJ, dengan kombinasi kata kunci yang disusun untuk menjaring literatur yang membahas praktik modifikasi bahan ajar dan pengembangan strategi pembelajaran kreatif di jenjang sekolah dasar.

Seluruh artikel yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Proses seleksi dan penyaringan artikel divisualisasikan dalam bentuk diagram alur PRISMA yang menggambarkan tahapan mulai dari proses identifikasi awal, penyaringan, hingga penentuan artikel yang layak dianalisis secara mendalam.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang berpedoman pada protokol PRISMA untuk menelaah literatur dari berbagai basis data, yaitu Google Scholar, DOAJ, dan SINTA, pada rentang waktu publikasi tahun 2020 hingga 2025. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 28 artikel yang relevan dengan topik modifikasi bahan ajar dalam pembelajaran sekolah dasar. Setelah melalui proses penyaringan dan seleksi yang ketat sesuai kriteria inklusi, hanya 8 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih mendalam. Ringkasan dari kedelapan artikel terpilih disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Kajian Pustaka Modifikasi Bahan Ajar dalam Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa SD

No	Judul	Penulis	Tahun	Kategori	Penerbit
1	Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD	Sari & Permana	2023	Jurnal	Jurnal Pendidikan Dasar
2	Inovasi Bahan Ajar Kreatif dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika di Sekolah Dasar	Rahmawati & Hidayat	2024	Jurnal	Jurnal Basicedu
3	Efektivitas Modifikasi Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa SD	Yuliana & Setiawan	2022	Jurnal	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
4	Penerapan Metode Experiential Learning dengan LKPD Kreatif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa	Prasetyo & Wahyuni	2023	Jurnal	Journal of Education Action Research
5	Dampak Penggunaan Bahan Ajar Interaktif pada Pemahaman Siswa SD Kelas IV	Lestari & Nugroho	2024	Jurnal	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar
6	Modifikasi Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Hasanah & Mulyani	2025	Jurnal	Jurnal Pendidikan Kolaboratif
7	Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Belajar Melalui Bahan Ajar Multimedia di SD	Putri & Santoso	2024	Jurnal	Jurnal Edukasi

No	Judul	Penulis	Tahun	Kategori	Penerbit
8	Pengembangan LKPD Berbasis Keterampilan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SD	Nugraha & Fitriani	2023	Jurnal	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Hasil telaah terhadap kedelapan penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan modifikasi bahan ajar, terutama melalui pengembangan LKPD yang kreatif dan kontekstual, memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keaktifan dan pemahaman belajar siswa di sekolah dasar.

Kajian pustaka dari berbagai jurnal nasional terbitan antara 2020 hingga 2025 memperlihatkan bahwa inovasi dalam bahan ajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penelitian oleh [7] Menemukan bahwa LKPD yang dikembangkan dengan konteks yang dekat dengan lingkungan siswa mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar secara signifikan. Hal ini diperkuat oleh studi [8] yang mengungkapkan bahwa bahan ajar yang dimodifikasi secara kreatif mampu mempermudah pemahaman konsep matematika yang sebelumnya dianggap abstrak oleh siswa.

Selain itu, penelitian [9] menegaskan efektivitas bahan ajar yang dimodifikasi pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian [10] menunjukkan bahwa metode experiential learning yang dikombinasikan dengan bahan ajar kreatif dapat meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, sehingga menciptakan suasana belajar.

Studi lain oleh [11] menambahkan bahwa penggunaan bahan ajar interaktif berbasis multimedia juga mendukung pemahaman yang lebih mendalam serta daya ingat yang lebih baik pada siswa SD. Sementara itu,[12] menyoroti pentingnya modifikasi bahan ajar tematik yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan keterlibatan belajar

Penelitian [13] serta [14] juga memperkuat temuan bahwa pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga keterampilan praktis dan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini mengindikasikan bahwa modifikasi bahan ajar yang dirancang dengan prinsip kreatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman belajar siswa di jenjang sekolah dasar. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam literatur yang ada, seperti jumlah sampel penelitian yang terbatas serta minimnya studi mengenai implementasi jangka panjang dan integrasi bahan ajar ini dalam kurikulum Merdeka Belajar.

Tabel 3. Proses Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA Flow Diagram

Tahap PRISMA	Deskripsi Proses	Jumlah Artikel
Identification	Penelusuran awal artikel melalui database Google Scholar, SINTA, dan DOAJ menggunakan kombinasi kata kunci terkait pembelajaran kreatif dan modifikasi bahan ajar.	28 artikel ditemukan
Screening	Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak; artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian atau jenjang SD dieliminasi.	18 artikel tersisa

Tahap PRISMA	Deskripsi Proses	Jumlah Artikel
Eligibility	Evaluasi kelayakan isi artikel berdasarkan ketersediaan <i>full-text</i> , proses <i>peer-review</i> , dan relevansi terhadap keaktifan serta pemahaman belajar siswa SD.	10 artikel memenuhi kriteria
Included	Seleksi akhir artikel yang akan dianalisis secara mendalam dalam kajian literatur (SLR).	8 artikel terpilih untuk analisis

Proses telaah literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman **PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)**. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa seleksi literatur dilakukan secara transparan, terukur, dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Adapun tahapan proses identifikasi literatur meliputi empat tahap utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*.

Pada tahap **identification**, peneliti melakukan penelusuran awal melalui tiga basis data utama, yaitu **Google Scholar**, **SINTA**, dan **DOAJ**, dengan menggunakan kombinasi kata kunci: “*modifikasi bahan ajar dalam pembelajaran sekolah dasar*”, “*pengembangan LKPD kontekstual*”, “*pembelajaran kreatif untuk meningkatkan keaktifan siswa SD*”, “*strategi inovatif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa*”, dan “*inovasi bahan ajar di pendidikan dasar*”. Dari hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak **28 artikel** yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Selanjutnya, pada tahap **screening**, dilakukan penyaringan terhadap judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik penelitian. Artikel yang tidak sesuai fokus kajian, seperti yang membahas jenjang pendidikan menengah atau tinggi, serta penelitian yang tidak berkaitan langsung dengan modifikasi bahan ajar atau pembelajaran kreatif, dikeluarkan dari analisis. Setelah tahap ini, tersisa **18 artikel** yang dinilai relevan untuk ditelaah lebih lanjut.

Tahap berikutnya adalah **eligibility**, di mana dilakukan penilaian terhadap kelayakan isi artikel berdasarkan ketersediaan teks lengkap (*full text*), kualitas publikasi (melalui proses *peer-review*), serta relevansinya terhadap peningkatan keaktifan dan pemahaman belajar siswa sekolah dasar. Dari hasil evaluasi, sebanyak **10 artikel** memenuhi seluruh kriteria kelayakan.

Terakhir, pada tahap **included**, dilakukan seleksi akhir untuk menentukan artikel yang akan dianalisis secara mendalam. Berdasarkan hasil telaah dan kesesuaian fokus penelitian, sebanyak **8 artikel** ditetapkan sebagai sumber utama dalam analisis kajian literatur ini. Artikel-artikel tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait efektivitas penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa sekolah dasar.

Pembahasan

RQ1: Sejauh mana penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa sekolah dasar?

Berdasarkan telaah literatur terhadap delapan penelitian nasional terkait pembelajaran kreatif dan modifikasi bahan ajar, ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar yang dimodifikasi secara kreatif memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Studi oleh [7] Mengungkapkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis konteks nyata mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep materi.

Penelitian [8] menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikemas secara kreatif dan interaktif membantu mempermudah siswa dalam memahami konsep matematika yang sebelumnya dianggap sulit. Selain itu, [9] menekankan pentingnya modifikasi bahan ajar dalam pembelajaran IPA untuk memperkuat daya serap materi dan keaktifan siswa di kelas.

Penggunaan bahan ajar multimedia interaktif yang dikaji oleh [11] juga terbukti meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa melalui visualisasi dan aktivitas yang menyenangkan. Penelitian [10] menambahkan bahwa penerapan metode experiential learning yang terintegrasi dengan bahan ajar kreatif mampu menumbuhkan keaktifan belajar serta pemahaman yang lebih mendalam.

Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar, terutama yang berbasis kontekstual dan interaktif, secara signifikan meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa terhadap konsep dasar berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang serta adaptasi bahan ajar kreatif dalam berbagai konteks kurikulum.

RQ2: Bagaimana pengaruh pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar?

Kajian terhadap delapan penelitian nasional periode 2020–2025 menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Studi oleh [7] menemukan bahwa penggunaan LKPD kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan memperkuat keterlibatan aktif dan pemahaman materi.

[8] menegaskan bahwa inovasi dalam bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika melalui penyampaian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Penelitian Yuliana dan Setiawan (2022) juga memperlihatkan bahwa bahan ajar IPA yang dimodifikasi meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong aktivitas belajar siswa di kelas.

[11] melaporkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif meningkatkan capaian belajar melalui visualisasi materi yang memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, [10] menunjukkan bahwa integrasi metode experiential learning dengan bahan ajar kreatif dapat meningkatkan tidak hanya hasil akademik tetapi juga keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah

dasar, baik dari segi pemahaman konsep, keterampilan, maupun keaktifan dalam proses pembelajaran. Meski demikian, studi lebih mendalam masih diperlukan untuk mengkaji efektivitas bahan ajar ini pada berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran yang berbeda.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap delapan penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif melalui modifikasi bahan ajar memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar. Secara umum, modifikasi bahan ajar yang kreatif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa serta memperkuat pemahaman konsep dasar materi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis konteks nyata dan media pembelajaran interaktif dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar dan memperdalam penguasaan konsep, khususnya dalam mata pelajaran matematika, IPA, dan literasi. Integrasi metode experiential learning yang didukung bahan ajar kreatif juga berperan penting dalam menumbuhkan keterlibatan emosional serta pemahaman yang lebih mendalam pada siswa.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang signifikan, sebagian besar studi masih terbatas pada ruang lingkup yang relatif kecil dan belum mengkaji secara komprehensif efektivitas jangka panjang serta adaptasi bahan ajar dalam berbagai konteks kurikulum, terutama Kurikulum Merdeka Belajar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih variatif guna memperkuat bukti empiris serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di sekolah dasar.

5. Daftar Pustaka

- [1] Sholica dkk, "Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa di Kelas IV SD Al-Huda Sidoarjo," *Peran Guru dan Strateg. dalam Meningkat. Pembelajaran Aktif Siswa di Kelas IV SD Al-Huda Sidoarjo*, 2024.
- [2] S. D. V. dkk Ali, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Ef. Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkat. Minat dan Motiv. Belajar Siswa Sekol. Dasar*, vol. 3, no, 2025.
- [3] Huljanah dkk, "Efektivitas Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Ef. Media Pembelajaran Digit. untuk Meningkat. Minat Belajar Siswa di Sekol. Dasar*, vol. no. 5, hlm, no. Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2025.
- [4] Zulaiha dkk, "Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar di Sekolah Dasar," *Anal. Tantangan Meningkat. Minat Belajar di Sekol. Dasar*, vol. 5, no, 2024.
- [5] Y. et al Putri, "Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan," *Konsep Dasar Penelit. Tindakan Kelas Sebuah Pengantar dalam Metod. Penelit. Pendidik.*, 2023.
- [6] S. A. H. Safrida, "Pengaruh Metode Game Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 060799 Medan Labuhan," *Pengaruh Metod. Game Based Learn. Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mat. di Kelas V SDN 060799 Medan Labuhan*, vol. 3, no, 2024.
- [7] P. Sari, "Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD," *Pengemb. LKPD Berbas. Kontekst. untuk Meningkat. Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD*, 2023.

- [8] H. Rahmawati, "Inovasi Bahan Ajar Kreatif dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika di Sekolah Dasar," *Inov. Bahan Ajar Kreat. dalam Meningkat. Pemahaman Mat. di Sekol. Dasar*, 2024.
- [9] S. Yuliana, "Efektivitas Modifikasi Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa SD," *Ef. Modif. Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa SD*, 2022.
- [10] W. Prasetyo, "Penerapan Metode Experiential Learning dengan LKPD Kreatif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa," *Penerapan Metod. Exp. Learn. dengan LKPD Kreat. untuk Meningkat. Keaktifan Siswa*, 2023.
- [11] N. Lestari, "Dampak Penggunaan Bahan Ajar Interaktif pada Pemahaman Siswa SD Kelas IV," *Dampak Pengguna. Bahan Ajar Interaktif pada Pemahaman Siswa SD Kelas IV*, 2024.
- [12] M. Hasanah, "Modifikasi Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Modif. Bahan Ajar dalam Pembelajaran Temat. di Sekol. Dasar*, 2025.
- [13] S. Putri, "Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Belajar Melalui Bahan Ajar Multimedia di SD," *Peningkatan Motiv. dan Pemahaman Belajar Melalui Bahan Ajar Multimed. di SD*, 2024.
- [14] F. Nugraha, "Pengembangan LKPD Berbasis Keterampilan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SD," *Pengemb. LKPD Berbas. Keterampilan untuk Meningkat. Akt. Belajar Siswa SD*, 2023.